

KABAR TERBARU

Penyulingan Minyak Nilam: Babinsa Kodim 1401/Majene Hadir di Tengah Petani

M Ali Akbar - SULBAR.KABARTERBARU.CO.ID

Jan 6, 2025 - 12:25



Majene – Kopda Eko Setiaji, Babinsa Koramil 04/Malunda Kodim 1401/Majene, membantu petani nilam di Desa Salutahongan, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, dalam proses penyulingan minyak hasil panen tanaman nilam. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk dukungan Babinsa kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta mempererat tali silaturahmi antara Babinsa dengan masyarakat di wilayah binaannya. Senin (6/1/2025).

Tanaman nilam merupakan salah satu komoditas utama Desa Salutihongon yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Minyak nilam yang dihasilkan dari proses penyulingan ini banyak dimanfaatkan dalam berbagai industri, seperti kosmetik dan parfum, sehingga menjadi sumber penghasilan penting bagi warga setempat. Kopda Eko Setiaji tak hanya membantu secara teknis, tetapi juga memberikan semangat kepada para petani untuk terus mengembangkan usaha ini.

Dalam kesempatan tersebut, Kopda Eko Setiaji turut memberikan himbauan kepada masyarakat untuk tetap menjaga kekompakan dan kerja sama dalam mengelola hasil panen.

"Kami berharap tanaman nilam ini dapat terus dikembangkan, sehingga memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat Desa Salutihongon," ujarnya.

Komandan Koramil 04/Malunda, Lettu Inf Alimuddin, memberikan apresiasi atas inisiatif yang dilakukan oleh Kopda Eko Setiaji.

"Apa yang dilakukan Babinsa merupakan wujud nyata dari peran TNI dalam membantu masyarakat. Kehadiran Babinsa di tengah-tengah masyarakat sangat penting untuk memberikan dampak positif bagi pembangunan desa," ujar Danramil.

Ia juga mendorong seluruh Babinsa di wilayah binaan Koramil 04/Malunda untuk terus aktif mendampingi masyarakat dalam berbagai kegiatan produktif.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata dari kedekatan TNI dengan masyarakat. Selain membantu secara langsung, Babinsa juga berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam mendukung kemajuan masyarakat desa. Hal ini diharapkan mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara TNI dan masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan daerah.